BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan di TK Save The Kids Banda Aceh ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* ialah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populase atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif* statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (sugioyo 2020:14)

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, Menurut Sugioyono (2019:11) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Jenis penelitian ini memiliki banyak desain, metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian adalah *pre-eksperimen desain*, yaitu *one-group pretest-postes,* dalam desain ini diberikan perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Eksperimen penelitian ini dibagi dua kelompok, dimana setiap kelompok tersebut diberi perlakuan sesuai dengan tabel 3.1.1 berikut:

Tabel 3.1.1 desain penelitian *one group pretest posttes*

O1	X	O2

Sumber: Arikunto(2010:124

Keterangan:

O1 : pretest (pengamatan sebelum bermain peran)

X : Kegiatan bermain peran

O2 : Posttest (pengamatan setelah kegiatan bermain peran)

3.2 Tempat dan jadwal penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Save The Kids Banda Aceh yang beralamat di Jl. Pemancar No. 15, Lamtemen Tim., Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, Aceh. Jadwal pelaksanaan pada tahun 2025. Penelitian dimulai dengan menyusun Pre-Test sampai pengumpulan data selesai.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik di Tk Save The Kids Banda Aceh yang berjumlah 120 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di TK B2 yang berjumlah 21 peserta didik yang terdiri 1 kelas anak laki-laki ada 11 orang sedangkan perepuan ada 10 orang sebagai kelas eksperimen dari populasi yang ada.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang relevan dan mendukung keakuratan hasil penelitian. Teknik-teknik yang digunakan meliputi observasi, lembar observasi dan dokumentasi.

3.5 Instrumen Penelitian

(Sugiyono 2023) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur untuk memperoleh data yang akurat dan sah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika instrumen tersebut digunakan secara berulang pada objek yang sama, maka hasil yang diperoleh akan konsisten atau tetap.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument kurikulum merdeka (2022)
Sosial Emosional Anak

Elemen	Capaian pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Jati Diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat,Negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandasan pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil untuk mengeksplorasikan dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat

Sumber : *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022).*

3.6 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data guru memperoleh data yang relavan dan mendukung keakurat hasil penelitian. Teknik-teknik yang digunakan meliputi observasi, lembar observasi dan dokumentasi.

Tabel 3.6 Aspek Yang Ingin Diamati Tentang Kemampuan Sosial Emosional Anak

Tujuan Pembelajaran (TP)	**Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**
Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat	1. Anak mampu bergantian dan tidak mengambil alih peran
	2. Anak mampu menunjukkan sabar saat mengikuti aturan yang dilakukan dalam bermain peran
	3. Anak mampu berperilaku sesuai perannya
	4.Anak mampu mengelola emosi saat dilakukan bermain peran
	5.Anak mampu bermain peran bersama dengan bantuan guru

Sumber : *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022*

3.6.1 Observasi

Observasi ialah aktivitas dalam suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

Tabel 3.6.1 Lembar Observasi Anak
Kemampuan Sosial Emosional *Anak B*

Variabel (Terikat)	**Indikator**	**Penilaian Perkembangan Anak**			
		Baru berkembang (1)	**layak (2)**	**cakap (3)**	**mahir (4)**
Kemampuan sosial emosional anak	1. Anak mampu bergantian dan tidak mengambil alih peran				
	2. Anak mampu menunjukkan sabar saat mengikuti aturan yang dilakukan dalam bermain peran				
	3. Anak mampu berperilaku sesuai perannya				

	4. Anak mampu mengelola emosi saat dilakukan bermain peran				
	5. Anak mampu bermain peran bersama dengan bantuan guru				

Sumber :Kemeterian Pendidikan Kebudayaan ,Riset, Dan Teknolog Republik Indonesia (2022)

Tabel 3.6.2 Rubrik Penilaian Anak kurikulum merdeka (2022) Sosial Emosional Anak Usia Dini

No	Aspek yang di amati	Penilaian Perkembangan Anak			
		Baru berkembang (1)	**Layak (2)**	**Cakap (3)**	**Mahir (4)**
1	Anak mampu bergantian dan tidak mengambil alih peran	Anak belum mampu bergantian dan tidak mengambil alih peran.	Anak mulai mampu bergantian dan tidak mengambil alih peran	Anak mampu bergantian dan tidak mengambil alih peran	Anak mampu bergantian dan tidak mengambil alih peran
2	Anak mampu menunjukkan sabar saat mengikuti aturan yang dilakukan dalam bermain peran	Anak belum mampu menunjukkan sabar saat mengikuti aturan yang dilakukan dalam bermain peran	Anak mulai mampu menunjukkan sabar saat mengikuti aturan yang dilakukan dalam bermain peran	Anak mampu menunjukkan sabar saat mengikuti aturan yang dilakukan dalam bermain peran	Anak mampu menunjukkan sabar saat mengikuti aturan yang dilakukan dalam bermain peran

3	Anak mampu berperilaku sesuai perannya	Anak belum mampu berperilaku sesuai perannya	Anak mulai mampu berperilaku sesuai perannya	Anak mampu berperilaku sesuai perannya	Anak mampu berperilaku sesuai perannya
4	Anak mampu mengelola emosi saat dilakukan bermain peran	Anak belum mampu mengelola emosi saat dilakukan bermain peran	Anak mulai mampu mengelola emosi saat dilakukan bermain peran.	Anak mampu mengelola emosi saat dilakukan bermain peran	Anak mampu mengelola emosi saat dilakukan bermain peran
5.	Anak mampu bermain peran bersama dengan bantuan guru	Anak belum bermain peran bersama dengan bantuan guru	Anak mulai bermain peran bersama dengan bantuan guru	Anak mampu bermain peran bersama dengan bantuan guru	Anak mampu bermain peran bersama dengan bantuan guru

Sumber :Kemeterian Pendidikan Kebudayaan ,Riset, Dan Teknolog Republik Indonesia (2022)

Tabel 3.6.3 Persentase Kategori Penilaian Anak

No	Jenis Penelitian	Skor/Nilai Persentase
1.	Baru Berkembang	0-405%
2.	Layak	41%-65%
3.	Cakap	66%-85%
4.	Mahir	86%-100%

Sumber :Kemeterian Pendidikan Kebudayaan ,Riset, Dan Teknolog Repubik Indonesia (2022)

3.6.2 Tes

Menurut Downing dan Haladyna (2022), tes adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam bidang tertentu. Tes dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan seseorang dan memantau kemajuan belajar.

3.7 Prosedur Penelitian

a. Pree-tes

Adalah tes yang dilakukan sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar *pree-tes* ini bertuujuan untuk mengetahui kemampuan sosial emosional anak sebelum dilakukan prilaku yaitu kegiattan bermain peran.

b. Post-tes

Adalah Setelah akhir pembelejaran peneliti melakukan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian anak terhadap pembelajaran perkembangan kemampuan sosial emosional anak. Tes ini dilakukan untuk memperoleh hasil tentang apakah efektiv pembelejaran kegiatan bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Save The Kids Banda Aceh.

3.7.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan mempelajari, atau menyelidiki data dari dokumen yang berupa, catatan,, berita Koran, majalah, surat-surat ppribadi, foto, atau dalam bentuk lain yang berkaitan dengan masalah yang di teliti dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan dokumen yang diperoleh dari sekolah, atau teempat yang telah ditetapkan menjadi latar penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data di analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan perhitungan statistik. Data yang di peroleh akan di uji dengan statistik uji-t pada taraf signifikan 5% (a= 0,05). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

   Untuk menguji normalitas data di gunakan rumus:

   $$x^2 = + \sum_i^k \frac{(Oi-Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan

X^2 = *Tingkat normalitas data*

Oi =Nilai frekuensi pengamatan

Ei = Nilai frekuensi harapan

H_o : Oi≥ Ei (Data tidak berdistribusi

H_1 : Oi<Ei (Data berdistribusi normal)

Kriteria pengujian menurut sudjana (2012: 273): tolak H_0 jika X^2 hitung <X^2 tabel dengan α= 0,05, dalam hal lain H_a di terima.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, uji hipotesis di lakukan untuk melihat perbedaan Kegitan bermain peran terhadap melihat kemampuan sosial emosional anak antara sebelum dan sesudah perlakuan karna menggunakan dua pengukuran terhadap satu kelompok yang sama,di gunakan uji sampel berpasangan(paired sampel t-Tes),statistik uji t, di gunakan rumus menurut arikunto (2013: 306) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^{2\ d}}{N(N-1)}}}$$

Dimana:

Md : median dari perbedaan pre test dengan post tes

Xd : deviasi dari masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : di tentukan dengan N-1

Dari dasar pengambiilan keputusan uji t ntuk menguji hipotesis, penulis menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 apabila nilai sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho di tolak, apabila niali sig >0,05 maka Ha di tolak dan Ho di terima. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Kegiatan bermain peran tidak berpengaruh terhadap kemampuan sosial emosional anak kelompok B2 di TK Save The Kids Kota Banda Aceh.

Ha = Kegiatan bermain peran berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak kelompok B2 di TK Save The Kids Kota Banda Aceh.